

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Data yang diambil melalui Sensor Tower pada Business of Apps menyatakan bahwa kehadiran TikTok di Q2 2020 merupakan aplikasi yang diunduh lebih dari 300 juta kali. Di tahun 2020 hingga bulan Desember, TikTok bahkan telah diunduh sebesar 6 miliar secara *lifetime* melalui iOS App Store dan juga Google Play. Pada tahun 2020 Indonesia merupakan pengguna TikTok terbanyak kedua setelah Amerika Serikat dengan estimasi pengguna sebanyak 22,2 juta orang dan tingkat pertumbuhannya yang cukup tinggi di angka sebesar 57,5% melalui rangkuman oleh Business of Apps. Berdasarkan data yang dihimpun oleh Global Web Index, sosial media memiliki kaitan yang erat dengan tujuan seseorang untuk memperoleh hiburan dan juga aktivitas sosial secara online. Bahkan di tahun 2019 sendiri, Global Web Index melihat bahwa platform sosial media kini telah mempunyai kecenderungan untuk menjadi layaknya pusat hiburan. Konten-konten dengan posisi rating yang tinggi menjadi salah satu alasan audiens untuk menggunakan sosial media.

Pada sebuah studi sinematik mengenai TikTok, (Bresnick dalam Anderson, 2020) menjelaskan bahwa aplikasi ini merupakan sebuah tempat virtual yang lebih merujuk sebagai media kreatif dibandingkan dengan sebuah sosial media, dimana TikTok mampu menunjukkan kebebasan para anak muda untuk bermain tanpa mengikuti gaya-gaya visual, narasi, maupun budaya-budaya online yang telah terjadi di masa lampau. Akun TikTok @mizzrosiee dalam mengunggah konten-konten di aplikasi TikTok, menceritakan tentang bagaimana perjalanan infertilitas

yang sedang dihadapi. Salah satunya adalah konten mengenai informasi dan edukasi seputar infertilitas, dalam upayanya untuk mendapatkan keturunan. Akun TikTok @mizzrosiee memberikan informasi seputar hal tersebut berdasarkan penjelasan dan upaya medis mengenai infertilitas dan bayi tabung atau IVF yang pernah di jalani, sebagai usaha untuk mendapatkan keturunan. “*Step by Step USG Trans V*” merupakan konten yang menembus angka penonton sebesar 29 juta, 1,4 juta *likes*, 16.400 komentar, dan dengan *share* sebesar 13.500 kali terhitung pada tanggal 10 November 2021.



**Gambar 1. Step by step USG Trans V
(Sumber : akun TikTok @mizzrosiee)**

Konten ini menceritakan tentang bagaimana prosedur yang dilakukan dalam melakukan USG Transvaginal. USG Transvaginal dikutip pada alodokter.com

merupakan sebuah tahapan pencitraan dengan gelombang suara yang dipancarkan melalui vagina untuk memeriksa organ reproduksi wanita yang meliputi rahim, saluran telur, indung telur, leher rahim, dan vagina dengan alat USG yang berbentuk seperti tongkat dengan ukuran panjang 5 hingga 7 cm. Alat ini kemudian dimasukkan ke dalam vagina selama 30 hingga 60 menit. USG Transvaginal merupakan salah satu prosedur yang umum digunakan untuk memeriksa kondisi infertilitas pada perempuan.

Infertilitas merupakan ketidakmampuan dalam mengandung sampai dengan melahirkan bayi hidup, yang dihitung sejak setahun setelah melakukan hubungan seksual atau *sexual intercourse* yang dilakukan secara berkala tanpa menggunakan alat kontrasepsi ataupun sejak ditetapkannya keputusan untuk memiliki anak (Wiknjosastro, 2002). Infertilitas bukanlah suatu kehendak yang ingin dihadapi ataupun dialami pada seseorang atau sebuah pernikahan, yang memiliki kemauan untuk melahirkan anak secara biologis. Membahas mengenai infertilitas, pasangan infertil ditujukan bagi pasangan yang telah kawin dan hidup harmonis serta telah berhubungan seks selama satu tahun tetapi belum terjadi kehamilan (Manuaba dalam Marmi, 2013).

Topik-topik infertilitas merupakan suatu hal yang dinilai sebagai topik sensitif yang banyak dihindari pada percakapan sehari-hari. Hal ini didukung berdasarkan kutipan penelitian (Anggraeni, 2009) bahwa infertilitas dapat menimbulkan kecemasan maupun ketegangan yang berakibat terganggunya hubungan pada orang lain karena munculnya kecurigaan berlebih saat bersosialisasi, yang dapat memicu emosi apabila terdapat komentar maupun ucapan

yang dapat menyinggung harga diri perempuan. Sehingga pada penelitian ini, peneliti berusaha untuk berfokus dengan melihat tentang bagaimana penerimaan perempuan yang telah menikah dalam memaknai infertilitas pada akun TikTok @mizzrosiee di komunikasi sehari-hari.

Menurut (Adi, 2012), analisis resepsi dipergunakan sebagai bagian khusus dari studi khalayak yang berusaha untuk dapat mengkaji secara lebih mendalam tentang proses aktual dari sebuah wacana media melalui praktik dan budaya khalayak. Melalui penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis resepsi Stuart Hall dalam menganalisis penerimaan perempuan yang telah menikah terhadap infertilitas yang diunggah pada akun TikTok @mizzrosiee. Stuart Hall mengkaji penerimaan khalayak melalui proses *encoding* dan *decoding* yang kemudian terbagi ke dalam tiga kemungkinan posisi yaitu *dominant-hegemonic*, *negotiated-code*, dan juga *oppositional code*.

Tema pada penelitian ini berfokus tentang bagaimana penerimaan perempuan yang telah menikah, dalam melihat fenomena infertilitas melalui unggahan konten edukasi yang dihadapi oleh Akun TikTok @mizzrosiee untuk dapat memiliki anak. Topik ini dianggap menarik untuk diteliti karena TikTok merupakan media baru dimana banyak sekali pengguna yang membagikan konten-konten kreatif yang berisikan kisah pengalaman maupun konten yang memuat berbagai macam tema lainnya. Pada hal ini adalah dengan menganalisis penerimaan infertilitas pada perempuan yang telah menikah terhadap akun TikTok @mizzrosiee.

(Liliweri, 2015), memberikan konsep mengenai media baru sebagai media yang memiliki dukungan pada perangkat digital yang dapat mengakses konten kapan saja, dimana saja, sehingga memberikan kesempatan bagi siapa saja-baik kepada penerima atau pengguna untuk berpartisipasi aktif, interaktif, dan kreatif terhadap umpan balik pesan yang pada gilirannya membentuk komunitas atau masyarakat “baru” melalui isi media. Media baru melahirkan media-media digital, yang salah satu bentuk dari media ini adalah media sosial. Ahlqvist, Back, A. Halonen dalam (Liliweri, 2015), memberikan definisi media sosial sebagai sarana interaksi antara sejumlah orang melalui sharing informasi dan ide-ide melalui jaringan internet untuk membentuk semacam komunitas virtual.

Akun TikTok @mizzrosiee merupakan sebuah akun yang mengemas konten-konten infertilitas lewat berbagai cara kreatif dengan mengikuti tren yang sedang terjadi pada aplikasi sosial media TikTok. Melalui konten mengenai infertilitasnya tersebut, media *online* Indonesia yakni Suara.com juga menulis sebuah artikel yang memberikan komentar haru terhadap perjuangan yang dilakukan @mizzrosiee bersama suami dalam usaha yang dilakukan di tengah infertilitas yang sedang dihadapi sebagai upaya untuk dapat memperoleh keturunan. Artikel tersebut ditulis dengan judul, “Haru, Perjuangan Pasutri demi Bayi Tabung, Ruang Masturbasi Suami Disorot”.



Gambar 2. Video Mengantar Suami ke Ruang Bayi Tabung

(Sumber : akun TikTok @mizzrosiee)

Konten pada akun TikTok @mizzrosiee mengenai “Antar Suami ke Ruang Masturbasi” ini menembus 18,7 juta penonton, 820.000 *likes*, 12.500 komentar, dan juga 16.800 kali *share* terhitung pada 17 November 2021. Konten ini memberikan informasi tentang bagaimana pengeluaran sperma untuk bayi tabung atau IVF yang dilakukan melalui ruang masturbasi. Akun TikTok @mizzrosiee juga mengunggah konten yang berhubungan dengan prosedur IVF atau bayi tabung lainnya seperti prosedur sebelum dilakukannya *embryo transfer*. Akun TikTok @mizzrosiee menjelaskan bahwa sebelum dilakukannya *embryo transfer*, perempuan harus mengonsumsi air yang banyak dan juga menahan kencing sampai dengan prosedur *embryo transfer* selesai. Akun TikTok @mizzrosiee menjelaskan bahwa hal ini dilakukan agar kandung kemih terisi penuh dan dapat menekan rahim. Sehingga,

dokter dapat memasukkan embrio dengan mudah. Melalui konten yang berjudul “Yang Paling Nyiksa Pas *Embryo Transfer*” ini, konten yang diunggah oleh akun TikTok @mizzrosiee terhitung sejak pada tanggal 15 Januari 2022 telah ditonton sebanyak 1,6 juta penonton, 67.800 *likes*, dan 98 kali *share*.



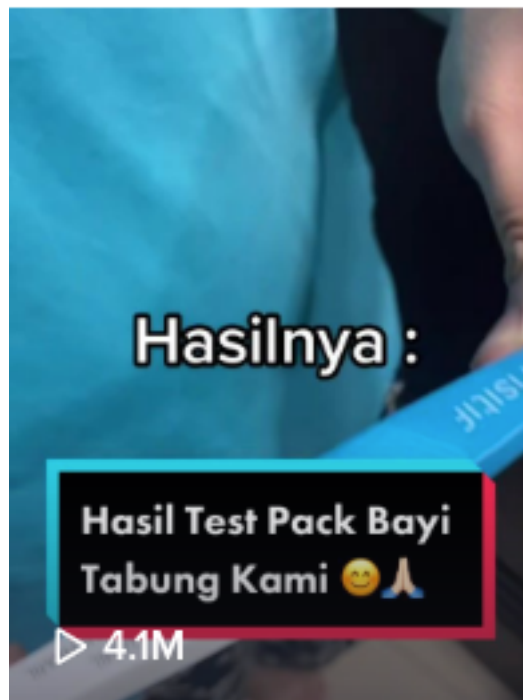
Gambar 3. Video Embryo Transfer
(Sumber : akun TikTok @mizzrosiee)

Infertilitas merupakan suatu kondisi yang dapat mempengaruhi kehidupan sehari-sehari perempuan, khususnya bagi mereka yang ingin memiliki anak. (Anderson dalam Burt & Hendrick, 2005), memberikan pernyataan bahwa perempuan yang sedang menghadapi infertilitas dapat menjadi tidak fokus terhadap kehidupan dan kesehariannya sebab ia akhirnya hanya terfokus

terhadap keadaan infertilitas yang sedang dihadapi. Terhitung pada 15 Januari 2022, akun TikTok @mizzrosiee mampu menembus like total keseluruhan sebesar 6.4 juta dan diikuti oleh 248.900 akun TikTok. Dikutip pada (Benyamini et al., 2009), pandangan perempuan mengenai infertilitas dapat cenderung melihatnya lebih ke arah negatif dibandingkan dengan laki-laki, sebab perempuan apabila dihadapkan dengan infertilitas dapat memiliki penyesuaian psikologis yang buruk. Fenomena ini lah yang akhirnya membuat peneliti tertarik untuk melihat tentang bagaimana penerimaan perempuan yang telah menikah terhadap infertilitas pada akun TikTok @mizzrosiee.

Hal ini juga pernah ditunjukkan oleh akun TikTok @mizzrosiee yang menceritakan pengalaman dari *testpack* IVF atau bayi tabung yang dilakukannya bersama suami. Melalui konten yang berjudul “Hasil *Test Pack* Bayi Tabung Kami ini”, akun TikTok @mizzrosiee menunjukkan bagaimana kecemasan yang dialami dirinya dan juga suami untuk mengetahui apakah IVF atau bayi tabung yang telah dilakukannya selama ini dapat berhasil mendapat kehamilan atau tidak. Akun TikTok @mizzrosiee menunjukkan bagaimana kegelisahannya saat menunggu hasil test pack yang akan muncul. Kekecewaan begitu keluar saat mengetahui bahwa test pack menunjukkan hasil yang negatif. Perjalanan pemilik akun TikTok @mizzrosiee sebagai akun TikTok yang membagikan konten seputar infertilitas dan juga usaha yang dilakukan untuk memiliki anak ditempuh dengan berbagai cara dan prosedur, yang salah satunya melalui tindakan IVF atau bayi tabung. Akun TikTok @mizzrosiee menekankan bahwa perjalanan infertilitas merupakan perjuangan yang bukan hanya dihadapi oleh salah satu pihak dari perempuan yang memiliki

peran untuk mengandung bayi saja. Melainkan juga kerjasama oleh berbagai pihak luar juga, untuk memberikan dukungan dan rasa hormat.



Gambar 4 : Hasil Test Pack Bayi Tabung Kami
(Sumber : akun TikTok @mizzrosiee)

Maka dari itu perjalanan infertilitas yang sedang dihadapi dalam usaha untuk memiliki anak, terekam melalui konten-konten yang dibagikan pada akun TikTok miliknya. Urgensi pada penelitian ini adalah dengan menganalisis penerimaan perempuan yang telah menikah terhadap infertilitas pada akun TikTok @mizzrosiee. Hal ini dipilih sebab akun yang aktif dalam memberikan komentar pada akun TikTok @mizzrosiee banyak diisi oleh para perempuan yang sedang

dalam usaha untuk mendapatkan kehamilan maupun yang telah dikaruniai anak. Komentar-komentar banyak diisi dengan berbagai cerita dan topik-topik yang berkuat mengenai infertilitas. Kondisi infertilitas merupakan keadaan yang tidak mudah dihadapi bagi perempuan yang ingin memiliki anak. Sebab, topik ini merupakan suatu hal yang dinilai sensitif dan banyak dihindari untuk dibicarakan bagi para perempuan. Pada penjelasan sebelumnya juga diperkuat penelitian bahwa perempuan yang sedang menghadapi infertilitas rentan mengalami masalah pada kehidupan sehari-harinya, sebab ia hanya akan terfokus pada masalah infertilitas tersebut. Melalui penelitian ini, peneliti mencoba untuk menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode analisis resepsi Stuart Hall. Penelitian ini akan menganalisis bagaimana penerimaan resepsi perempuan terhadap infertilitas pada akun @mizzrosiee di media digital, khususnya pada sosial media TikTok.

1.2 Rumusan Masalah

Melalui pembahasan yang telah dijelaskan di atas, peneliti akhirnya dapat mengambil sebuah fokus penelitian. Sehingga, rumusan masalah yang muncul dari penelitian ini adalah :

“Bagaimana analisis resepsi perempuan yang telah menikah terhadap infertilitas pada akun TikTok @mizzrosiee”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan terhadap rumusan masalah yang ada di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta memahami penerimaan perempuan yang telah menikah terhadap infertilitas pada akun TikTok @mizzrosiee.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini nanti diharapkan dapat menemukan penjelasan dengan susunan ilmiah mengenai penerimaan perempuan yang telah menikah terhadap infertilitas melalui akun TikTok @mizzrosiee.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Kegunaan Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna dalam memberikan pandangan dan juga wawasan pada peneliti mengenai bagaimana penerimaan perempuan yang telah menikah dalam memandang infertilitas di akun TikTok @mizzrosiee.

2. Kegunaan Bagi Universitas

Penelitian ini dapat berguna pada mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur, serta program Ilmu Komunikasi secara khusus sebagai sumber tambahan informasi pada peneliti yang juga akan memilih penelitian dengan kajian serupa.

3. Kegunaan Terhadap masyarakat

Penelitian ini dapat berguna bagi masyarakat luas dalam memahami penerimaan infertilitas pada perempuan yang telah menikah di akun @mizzrosiee melalui aplikasi TikTok.